

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah implementasi perawatan perineum pada ibu post partum hari ke-1 untuk menurunkan resiko infeksi. Pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi Pengkajian, Diagnosis keperawatan, Perencanaan keperawatan, Implementasi keperawatan dan Evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang klien Ibu post partum hari ke-1 untuk menurunkan resiko infeksi di Ruang Nifas RSUD Waikabubak dengan kasus yang sama dengan kriteria yang sesuai:

- 1 Ibu post partum hari ke-1 yang berjumlah 2 orang dengan masalah Resiko infeksi
- 2 Ibu post partum hari ke-1 yang di rawat di Ruang Nifas RSUD Waikabubak
- 3 Ibu post partum yang bersedia untuk diteliti dan mendapatkan perawatan perineum untuk menurunkan resiko infeksi.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah implementasi perawatan perineum pada ibu post partum hari ke-1 untuk menurunkan resiko infeksi

D. Definisi Operasional Dari Fokus Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional Dari Fokus Studi Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1 Ibu post partum	Post partum adalah masa pemulihan kembali dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil.	Standar operasional procedure perawatan perineum
2 Perawatan perineum	Ruptur perineum adalah robekan jalan lahir yang terjadi selama persalinan, seperti ruptur atau episiotomi.	Standar operasional procedure perawatan perineum
3 Resiko infeksi	Resiko infeksi merupakan keadaan dimana seorang individu beresiko terserang virus maupun jamur.	Standar operasional procedure perawatan perineum

E. Instrumen Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1 Format pengkajian asuhan keperawatan pada ibu post partum yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang
- 2 Standar Operasional Procedure (SOP)
- 3 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- 4 Leaflet

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara, merupakan sumber paling penting. Bentuk wawancara terbuka, yaitu partisipan berkomentar tentang peristiwa tertentu, mereka dapat mengusulkan solusi atau memberikan wawasan atas suatu peristiwa, menguatkan bukti dari sumber lain. Peneliti harus menghindari ketergantungan pada satu partisipan, dan perlu mencari data yang sama dari sumber lain untuk memverifikasi kebenarannya.

Wawancara terfokus/terstruktur digunakan dalam situasi di mana partisipan diwawancara untuk jangka waktu tertentu untuk menjawab yaitu hal – hal yang di pertanyakan dalam wawancara dapat berupa data-data subjektif.

2. Observasi

Observasi langsung dilakukan ketika kunjungan lapangan selama studi kasus dan lebih handal jika dilakukan lebih dari satu orang. Pengamatan partisipan dapat dilakukan untuk membuat peneliti terlibat aktif Seperti observasi hasil laboratorium pemeriksaan fisik.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia seperti : Catatan rekam medis

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
2. Karya Tulis Ilmiah disetujui oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin melalui pelaksanaan studi kasus kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang Tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed consent) untuk ditandai tangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada ibu post partum dengan perawatan perineum untuk menurunkan resiko infeksi.
7. Melakukan diagnosis pada ibu post partum dengan Resiko infeksi

8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu post partum dengan perawatan perineum.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada ibu post partum dengan perawatan perineum.
10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 2 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

H. Lokasi dan waktu studi kasus

1 Lokasi Studi Kasus

Penelitian kasus dilakukan di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

2 Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yang akan berlangsung selama 2 hari.

I. Analisa Data

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdapat dalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori implementasi perawatan perineum pada ibu post partum hari-1 untuk menurunkan resiko infeksi. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori dengan kondisi pasien.

J. Etika Studi Kasus

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (*the right conduct*) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, anonimity dan sopan. Kode etik tersebut antara lain:

1 Persetujuan (*Informed Consent*)

Setiap responden yang mengikuti penelitian ini diberikan lembar persetujuan. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti.

2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

3 Tanpa nama (*Anonymity*)

Tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

